

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO (dalam Kemenkes RI, 2019) sehat merupakan suatu keadaan sejahtera yang meliputi fisik, mental dan sosial yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan.

Kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih perlu mendapat perhatian khusus dari tenaga kesehatan gigi dan mulut. Hal ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat di Indonesia mengabaikan kesehatan gigi dan mulut mereka sendiri, termasuk anak usia sekolah menengah pertama. Kelompok anak usia menengah pertama merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut sehingga perlu di perhatikan dan di cegah secara baik dan benar. Sebanyak 25,2% anak berusia 10-14 tahun yang memiliki masalah gigi dan mulut di Indonesia. Kondisi ini dapat berpengaruh pada derajat kesehatan mereka dalam proses tumbuh kembang bahkan masa depan mereka (Pantow dkk, 2014).

Menyikat gigi merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap individu untuk menjaga kebersihan rongga mulutnya. Perilaku menyikat gigi dengan benar dan tepat waktu haruslah diajarkan sejak dini untuk terwujudnya derajat kesehatan yang lebih baik (Sandy, 2016 dalam Jelita dkk, 2020).

Lama menggosok gigi tidak ditentukan, tetapi biasanya dianjurkan maksimal 5 menit (minimal 2 menit), yang penting dilakukan secara sistematis supaya tidak ada bagian-bagian yang terlampaui (Hidayat 2016 didalam Putri & Maimaznah, 2021).

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS, 2018) melaporkan bahwa masyarakat di Indonesia sebanyak 94,7% sudah berperilaku menyikat gigi setiap hari, namun hanya 2,8% saja yang melakukannya dengan benar.

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang

dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga siswa/i tidak hanya tau dan mengerti tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah upaya yang direncanakan dan terarah untuk mengubah kebiasaan lama yang dianggap kurang menguntungkan kesehatan gigi mereka, menjadi kebiasaan yang lebih menguntungkan. Program ini dianggap sebagai salah satu komponen utama dari program kesehatan secara komprehensif. Khususnya untuk anak-anak yang bersekolah, kementerian kesehatan memiliki program untuk memberikan penyuluhan rutin kepada masyarakat (Tauchid dkk dalam Bloom & Reenen, 2013).

Video merupakan serangkaian gambar gerak dan suara yang dirangkai menjadi sebuah alur. Dalam proses penyimpanan, pesan yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang disimpan di dalamnya. Video animasi digunakan karena dapat menarik minat siswa serta memotivasi mereka untuk belajar lebih giat (Arulampalam K, dkk 2023).

Hasil penelitian Kontohe J (2016) dalam Harapan (2021) menyimpulkan bahwa pendidikan kesehatan gigi menggunakan media video lebih efektif secara bermakna dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak dapat memberikan rangsangan yang cukup baik. Pemilihan metode video dapat diterima baik oleh responden, media ini menawarkan pendidikan yang menarik dan tidak monoton.

Media gambar bergerak dan suara ini memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan. Semakin banyak indera yang digunakan untuk merekam informasi, semakin besar kemungkinan memahami maksud informasi yang disampaikan.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada siswa/i kelas VII SMP N 36 Medan sebanyak 10 orang. Kemudian Peneliti melakukan wawancara dari siswa/i kelas VII terdapat 6 siswa/i (60%) yang tidak mengetahui cara menyikat gigi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media video animasi untuk dapat merubah pengetahuan siswa/i tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar pada siswa/i kelas VII SMP N 36 Medan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka perumusan masalah dalam penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran penyuluhan dengan media video animasi terhadap pengetahuan tentang cara menyikat gigi pada siswa/i kelas VII SMP N 36 Medan.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang gambaran penyuluhan dengan media video animasi terhadap pengetahuan tentang cara menyikat gigi pada siswa/i kelas VII SMP N 36 Medan.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media video animasi pada siswa/i SMP N 36 Medan.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media video animasi pada siswa/i SMP N 36 Medan.

D. Manfaat Penelitian

Berisi uraian tentang kegunaan dan kontribusi hasil penelitian untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan kegunaan praktis lainnya, yang terdiri atas :

- 1) Sebagai informasi dan pengetahuan tentang gambaran penyuluhan dengan menggunakan media video animasi terhadap pengetahuan

tentang cara menyikat gigi pada siswa/i SMP N 36 Medan.

- 2) Sebagai informasi bagi pihak sekolah tentang gambaran penyuluhan dengan menggunakan media video animasi terhadap pengetahuan tentang cara menyikat gigi pada siswa/i SMP N 36 Medan.
- 3) Menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan ilmu tentang kesehatan gigi.